

DAFTAR PUSTAKA

1. Edwina AM Kidd, Sally JB. (Alih Bahasa Sumawinata N) Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya. Jakarta: EGC; 1991.p.1.
2. Riset Kesehatan Dasar Departemen Kesehatan, Laporan Nasional 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. 2013.
3. Wala CH, Hansen, Wicaksono AD, Elita T. Gambaran Status Karies Gigi Anak Usia 11-12 Tahun pada Keluarga Pemegang JAMKESMAS di Kel. Tumatangtang I Kec. Tomohon Selatan. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2014.
4. Asmawati. Analisis hubungan karies gigi dan status gizi anak usia 10-11 tahun di SD Athirah, SDN 1 Bawakaraeng dan SDN 3 Bangkala. Dentofasial jurnal 2013;6(2):78-9.
5. Riset Kesehatan Dasar Departemen Kesehatan, Laporan Nasional 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia. 2007.
6. Arisman. Gizi Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: EGC; 2007.p.56.
7. Rumaropen. Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Penyakit Gigi Orangtua Terhadap Karies Gigi Anak. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2005.
8. Silaban S, Gunawan NP, Wicaksono AD. Prevalensi Karies Gigi Geraham Pertama Permanen pada Anak Umur 8-10 Tahun di SD Kel. Kawangkoang Bawah. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2013.
9. Anitasari S. Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Dent J 2005;38:88–90.
10. Stegemen CA, Davis JD. The Dental Hygienist's Guide to Nutritional Care. Second edition. United States: Elsevier Saunders; 2005.p.422.

11. Unilever. Perilaku menyikat gigi dalam keluarga survei Unilever: sebanyak 79% orang tua dan 85% anak di Indonesia tidak menyikat gigi. 2013. Disitasi 2014 Mei 30. Diambil dari: <http://www.unilever.co.id/id/media-centre/pressreleases>
12. Sumawinata N. Senarai Istilah Kedokteran Gigi. Jakarta: EGC; 2004.p.34.
13. Prasetya CR. Perbandingan Jumlah Koloni Bakteri Saliva pada Anak-Anak Karies dan Non Karies setelah Mengonsumsi Minuman Berkarbonasi. *Ind J Dent* 2008;15:65–70.
14. Izzah QHS, Susilaningrum D, Akbar MS. Faktor-faktor yang Memengaruhi Angka Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar 7-12 Tahun di Kelurahan Kenjeran Surabaya. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember; 2012.
15. Mustapa L. Identifikasi Risiko Karies pada Mahasiswa Semester II FKG-UI. Jakarta: Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis FKG UI; 2001.p.6,7,8,10.
16. Setiyawati R. Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam dengan Karies pada Anak Usia Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Tangerang. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
17. Indra W. Perbandingan Efektivitas Sikat Gigi Berbulu Halus dan Sikat Gigi Berbulu Sedang Dengan Menggunakan Metode Roll Terhadap Indeks Plak Siswa SDN 17 Manggis Ganting Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi. Padang: Universitas Andalas; 2012.
18. Hamsar A. Perbandingan Sikat Gigi yang Berbulu Halus (Soft) dengan Sikat Gigi yang Berbulu Sedang (Medium) Terhadap Manfaatnya Menghilangkan Plak pada Anak Usia 9-12 Tahun di SD Negeri 060830 Kecamatan Medan Petisah Tahun 2005. *Jurnal Ilmiah PANNMED*. 2006;1:20–3.
19. Setyanti A. Berapa Bulan Sekali Idealnya Mengganti Sikat Gigi? 2015. Disitasi 2015 November 30. Diambil dari:

<http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150612195703-255-59752/berapa-bulan-sekali-idealnya-mengganti-sikat-gigi/>

20. Riyanti E. Pemakaian Propolis sebagai Antibakteri pada Pasta Gigi. Bandung: Universitas Padjajaran; 2009.
21. Kusumasari C. Cara Memilih Pasta Gigi yang Tepat. 2012. Disitasi 2014 Juni 15. Diambil dari:
http://www.drg.co.id/drg/bbs/board.php?bo_table=jurnal&wr_id=49&sfl=wr_subject%7C%7Cwr_content&stx=gigi&sop=and&page=4#
22. Soenardi T. Seri Menu Anak Variasi Makanan Balita Kita Atasi Masalah Makanan pada Anak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2005.p.13.
23. Maulani C, Jubilee Enterprise. Kiat Merawat Gigi Anak Panduan Orang Tua dalam Merawat dan Menjaga Kesehatan Gigi bagi Anak-anaknya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2005.p.28-9.
24. American Academy of Pediatric Dentistry. Policy on Use of a Caries-risk Assessment Tool (CAT) for Infants, Children, and Adolescent. Oral Health Dental Policies 2002.p.18–20.
25. Angela A. Pencegahan Primer pada Anak yang Berisiko Karies Tinggi. Dent. J 2005;38:130–4.
26. Sasmita SI, Pertiwi ASP. Gambaran Efek Pasta Gigi yang Mengandung Herbal terhadap Penurunan Indeks Plak. Bandung: Universitas Padjajaran; 2006.
27. Amiati RD. Pengaruh pasta gigi dengan kandungan buah anggur (Vitis Vinifera) terhadap pembentukan plak gigi. Semarang: Universitas Diponegoro; 2011.
28. Suwelo IS. Petunjuk Praktis Sistem Merawat Gigi Anak di Klinik, Diagnosis, dan Rencana Perawatan. Cetakan II. Jakarta: EGC; 1991.p.1–20.
29. Moynihan P, Petersen PE. Diet, nutrition and the prevalence of the dental diseases. Public Health Nutrition 2007;(1):201-6.

30. Wright JT. Defining the contribution of genetics in the etiology of dental caries. *J Dent Res* 2010;89(11):1173-4.
31. Budisuari MA, Oktarina, Mikrajab MA. Hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut (karies) di Indonesia. *Bulletin penelitian sistem kesehatan* 2010;13(1):83-91.
32. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat: Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 1999-2003. Bandung: 2004.p.33–58.
33. Hastuti S, Andriyani A. Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi pada Anak di SD Negeri 2 Sambu Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali. *GASTER*. 2010;7:624–32.
34. Ratu MA. Konferensi Pers Pembukaan Program Bulan Kesehatan Gigi Nasional. Makasar: Oral Care PT. Unilever Indonesia; 2013.
35. Calvin J. Sikat Gigi Setelah Makan. 2012. Disitasi 2015 Juni 23. Diambil dari: <http://www.formulaoralcare.com/sikat-gigi-setelah-makan-boleh-atau-tidak-sih/>
36. Syifa B. Manfaat Menyikat Gigi Setelah Makan Pagi. 2015. Disitasi 2015 September 7. Diambil dari: <http://www.seputargigi.com/component/content/article/34-artikel/101-manfaat-menyikat-gigi-setelah-makan-pagi>
37. Maharani A. Alasan Tidak Melewatkan Sikat Gigi di Malam Hari. 2015. Disitasi 2015 September 5. Diambil dari: <http://klikdokter.com/rubrikspesialis/gigi-mulut/perawatan-gigi/3-alasan-tidak-melewatkan-sikat-gigi-di-malam-hari>
38. Ihsani V. Status Kebersihan Mulut Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam Hari. Depok: Universitas Indonesia; 2007.
39. Sampakang T, Gunawan NP, Juliatri. Status Kebersihan Mulut Anak Usia 9-11 Tahun dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur di SDN MELONGUANE. *Jurnal eG* 2015;3(1):1-6

40. Rantelino RF. Insiden Karies Molar Pertama Permanen pada Anak Usia 8-12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Kel. Mentirotik, Kab. Toraja Utara. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2014.
41. Okrianda B. Hubungan Waktu, Teknik Menggosok Gigi dan Jenis Makanan yang Dikonsumsi dengan Kejadian Karies Gigi pada Murid SDN 66 Payakumbuh di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Payakumbuh. Padang: Universitas Andalas; 2011.